



Optimalisasi Google Site sebagai Media Pembelajaran Berbasis Website pada Pembelajaran Jarak Jauh

Muh. Zainal¹, ST. Kasmawati²

¹ Widyaiswara BDK Makassar, uak.172ob@gmail.com

² Dosen UNM, kasmawatihasyim22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi wiki terstruktur dengan tools Google Site yang valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan jarak jauh. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan menggunakan model Dick dan Carey yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, desain produk, validasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penilaian menggunakan indikator WebQual yang terdiri dari useability, informatin dan service interaction melalui uji coba pada subjek yaitu Pakar Media, Widyaiswara dan Peserta Diklat. Data dianalisis untuk menentukan kualitas website menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil evaluasi untuk menentukan usability, information and service interaction dari media berbasis Site Google, oleh para ahli menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan memenuhi kriteria yang sangat praktis pada aspek usability dengan skor 3,6, sedangkan hasil penilaian information menunjukkan bahwa aplikasi valid dalam memberikan informasi dengan skor 3,4, serta hasil penilaian keefektifan dari aspek service interaction menunjukkan bahwa aplikasi efektif dengan nilai 3.3. Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi Google Site, valid, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan jarak jauh.

Kata Kunci: Google site, pembelajaran jarak jauh, pendidikan dan pelatihan.

Abstract

This research aims to develop a structured wiki application-based learning medium with Google Site tools that are valid, practical, and effectively used in the implementation of distance education and training. This type of research is research and development using the Dick and Carey model which consists of needs analysis stages, product design, validation, and evaluation. Data collection is done through assessment using webqual indicators consisting of useability, informatin and service interaction through trials on subjects namely Media Experts, Widyaiswara and Trainees. Data is analyzed to determine the quality of the website using quantitative and qualitative descriptive data analysis techniques. The results of the evaluation to determine the usability, information and service interaction of Google Site-based media, by experts showed that the application developed met very practical criteria on the usability aspect with a score of 3,6, while the results of the information assessment showed that the application was valid in providing information. With a score of 3,4, as well as the results of the effectiveness assessment of the service interaction aspect showed that the application was effective with a value of 3.3. Based on data analysis, it shows that google site-based learning media is valid, practical, and effective for use as a learning medium in distance education and training.

Keywords: Google site, distance learning, education and training.

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan merupakan akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, juga turut di pengaruhi oleh kebijakan pemerintah tentang pencegahan

penyebaran Covid-19. Meskipun pada dasarnya kedua faktor tersebut tidak harus menjadi pemicu transformasi pembelajaran dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital. Proses transformasi model pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan dan latihan yang dilaksanakan termasuk oleh lembaga diklat Pemerintah (Zainal, 2021a). Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi pada hakikatnya memiliki kualitas yang sama dengan pembelajaran tatap muka langsung. Pembelajaran dengan model integrasi teknologi informasi dan komunikasi memiliki peluang yang sama untuk memfasilitasi pebelajar memperoleh dan mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan (Zainal, 2020). Akan tetapi hal tersebut sangat tergantung pada model, strategi, mekanisme dan pendekatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan adalah pemenuhan kompetensi SDM dan ketersediaan infrastruktur yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran.

Perkembangan World Wide Web sangat pesat dan telah digunakan untuk berbagai keperluan yang mengakibatkan terjadinya perubahan interaksi antar orang atau kelompok dalam berbagai bidang seperti ekonomi, politik sosial budaya, termasuk dalam bidang pendidikan (Wakil & N.A.Jawawi, 2019). Penggunaan website dalam dunia pendidikan menjadi pendukung utama dalam mengontrol, menata dan memmanage tahapan pembelajaran jarak jauh untuk membangun interaksi edukatif antara pengajar dan pebelajar (Rahardja et al., 2019). Pemanfaatan website dalam pendidikan sangat nyata apalagi setelah pandemi Covid-19 termasuk di Indonesia. Beragam aplikasi pembelajaran berbasis website digunakan seperti aplikasi seperti LMS Moodle, Google Classroom, e-learning, dan sejenisnya telah menjadi alterbatif dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

Pemanfaatan beragam aplikasi perlu dilengkapi dengan sumber belajar dalam bentuk digital seperti slide interaktif, video tutorial dan e-modul (Winatha, 2018; Zainal, 2021b). Pemanfaatan aplikasi dan sumber belajar digital dalam pembelajaran jarak jauh selain menggunakan aplikasi e-learning, juga dapat menggunakan website sebagai aplikasi pembelajaran berbasis web untuk memudahkan pebelajar mengaksesnya. Penggunaan web site dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik sekaligus dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar disamping memberikan kesempatan pada guru dan peserta didik mengelola dan membimbing kegiatan pembelajaran di dalam dan diluar kelas (Aljraiwi, 2017)

Pemanfaatan Google Site sebagai situs wiki dan fotofolio akan memudahkan pengajar dalam menyediakan sumber belajar yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik atau pebelajar dengan memanfaatkan kemudahan navigasi, kemenarikan tampilan dan *usability web* atau situsnya. Website dalam pembelajaran dapat menyediakan sumber belajar dalam bentuk file elektronik yang diakses melalui fitur navigasi pada website yang menyediakan kebutuhan belajar bagi peserta didik seperti *sign in*, *sign out*, kurikulum, glossarium, materi, quiz dan sebagainya (Nurhayati et al., 2020) Pemanfaatan Website dalam pembelajaran dapat menggunakan website populer seperti LMS Moodle, Google Classroom, Wiki, Flickr, WordPress, dan aplikasi e-learning lainnya yang mempengaruhi perilaku pengajar dan pembelajar (Lin & Jou, 2012).

Pemanfaatan website populer dalam pembelajaran memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat mengelola aktivitas pembelajaran secara efektif dan efisien serta mendukung penciptaan interaksi pembelajaran antara gur, peserta didik dan peserta didik sesuai dengan *class activity* yang disusun dalam fitur website (Lin & Jou, 2012) Oleh karena itu, dalam rangka memudahkan pembelajaran dalam pendidikan dan latihan jarak jauh, dapat menggunakan aplikasi berbasis web yang dapat dikembangkan melalui aplikasi *Google Site*. Pengembangan *website* pembelajaran perlu mempertimbangkan aspek substansi web, konstruk dan tampilan, dan panduan praktik penggunaan website termasuk aspek kemudahan penggunaan (Hariadi et al., 2016) Pemanfaatan website ini dengan pertimbangan bahwa *Web site* dapat dikembangkan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sehingga perlu dikembangkan lebih moderen (Wakil & N.A.Jawawi, 2019)

Salah satu aplikasi yang populer dan dapat digunakan sebagai situs pembelajaran adalah situs Google Site yang merupakan salah satu situs wiki yang menjadi fitur pendukung google browser. Fitur yang tersedia pada google site memudahkan pengguna untuk membangun website sendiri tanpa harus memiliki keterampilan dan penguasaan bahasa coding. Hal ini karena site google dapat didesain dengan mudah mulai dari menu, header, footer, daftar isi, page dan fitur lain yang dibutuhkan pada sebuah website. Kemudahan tersebut menjadi dasar utama *google site* dapat dioptimalkan penggunaannya menjadi media pembelajaran berbasis web. Kemudahan lain dari situs google adalah pembuatan domain dan hosting. Domain dapat dibuat dengan melibatkan pihak ketiga untuk domain berbayar, akan tetapi google site menyediakan domain gratis yang dapat dipublikasikan. Sementara untuk hosting dapat menggunakan fitur Google Drive yang juga merupakan bagian dari aplikasi google.

Optimalisasi situs google dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh fitur yang dimiliki google site dengan tetap mengacu pada kualitas website. Pengukuran kualitas website dapat dilakukan menggunakan indikator *WebQual*.

Tabel 1. Indikator Pengukuran Kualitas Website dengan WebQual

Aspek Kemudahan Penggunaan (Usability)	Aspek kualitas informasi (Information Quality)	Aspek interaksi dan kualitas layanan (Service Interaction Quality)
Pengguna merasa mudah untuk mempelajari dan mengoperasikan website	Menyediakan informasi yang akurat	Website memiliki reputasi yang baik
Interaksi dengan website jelas dan mudah dipahami	Menyediakan informasi yang dapat dipercaya	Pengguna merasa aman dalam mengakses website
Website memiliki petunjuk arahan yang jelas	Menyediakan informasi yang tepat waktu/up-to-date	Pengguna merasa data pribadinya aman saat login di website
Pengguna merasa website mudah untuk digunakan	Menyediakan informasi yang relevan	Website memberikan ruang untuk personalisasi pemustaka
Website memiliki tampilan yang menarik	Menyediakan informasi yang mudah di mengerti	Website memberikan ruang untuk komunitas perpustakaan
Desain sesuai dengan jenis website	Menyediakan informasi dengan detail	Website memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan organisasi/perpustakaan lain
Website mengandung kompetensi/Daya saing dengan website	Menampilkan informasi dengan format yang sesuai	Saya merasa yakin bahwa informasi yang diberikan berkualitas

Sumber: Adopsi dari WebQual (Andre & Tileng, 2019)

WebQual adalah salah satu instrumen yang dikembangkan untuk menguji kualitas website bisnis dan pendidikan yang dipopulerkan pertama kali oleh (Barnes & Vidgen, 2000). Instrumen ini dibuat untuk mengukur apakah pemanfaatan website memiliki bias negatif terhadap peserta didik pada saat penggunaan situs pendidikan (Barnes & Vidgen, 2000). Instrumen WebQual dapat digunakan sebagai media ukur sebuah website yang dilihat dari persepsi pengguna (Andre & Tileng, 2019) yang terdiri dari 3 komponen utama penilaian kegunaan (Usability), kualitas informasi (Information Quality) dan kualitas layanan (Service Interaction Quality) (Andre & Tileng, 2019; Barnes & Vidgen, 2000). Pengukuran kualitas website sangat penting dalam pengembangan website sebagai media pembelajaran agar dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar. Pengembangan website dilakukan agar dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh peserta pendidikan dan pelatihan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena pengembangan situs dengan platform lain seperti *blogspot*, *Wix* atau *Wordpress*, lebih rumit dari

membuat situs dengan Googles site, sehingga pada penelitian ini, pengembangan situs menggunakan Google Sites.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan untuk membuat produk dalam bentuk media pembelajaran berbasis website menggunakan aplikasi Google Site. Pengembangan website dapat dilakukan melalui optimalisasi fitur google site menggunakan model pengembangan Dick and Carey untuk memperoleh produk dalam bentuk modul elektronik. Produk situs yang dikembangkan dalam bentuk website dengan alamat URL <http://www.drc.my.id> dengan nama situs Diklat Resources Center yang memanfaatkan Google Site pada URL <https://sites.google.com/new> sebagai aplikasi utama dan didukung oleh aplikasi Google Drive, Google Form, Youtube, dan website pendukung lainnya seperti Flip html5. Secara spesifik produk ini memiliki home page, Tombol Navigasi, Menu, *Login* dan *Log out*, yang berisi bahan ajar dan sumber belajar dengan menggunakan model navigasi slider untuk memudahkan peserta mengakses pembelajaran secara berurut.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang digunakan untuk menghasilkan produk dalam bentuk situs Model etnomatematika berbasis kearifan lokal untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan melalui pengujian konten (isi) dari pakar dan pengujian lapangan bagi calon pengguna. Model pengembangan R&D yang dipakai adalah model Model Dick & Carey terdiri dari: (1) *Identity Instructional Goal*, (2) *Conduct Instructional Analysis* (3) *Analyze Learners and Contexts*, (4) *Write Performance Objectives*, (5) *Develop Assessment Instruments*, (6) *Develop Instructional Strategy*, (7) *Develop and Select Instructional Materials*, (8) *Design and Conduct Formative Evaluation of Instruction*, (9) *Revise Instruction*, (10) *Design and Conduct Summative Evaluation* [17]. Penelitian ini dilakukan pada pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Moderasi Beragama dengan mata diklat Teknik Penyusunan Narasi Moderasi Melalui Media Sosial dengan menetapkan subjek penelitian terdiri dari subjek analisis kebutuhan yaitu dokumen kurikulum pendidikan dan latihan. Pengukuran kelayakan website dilakukan pada tiga komponen yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk terhadap kualitas website dengan indikator *usability*, *information quality* dan *Service Interaction Quality*.

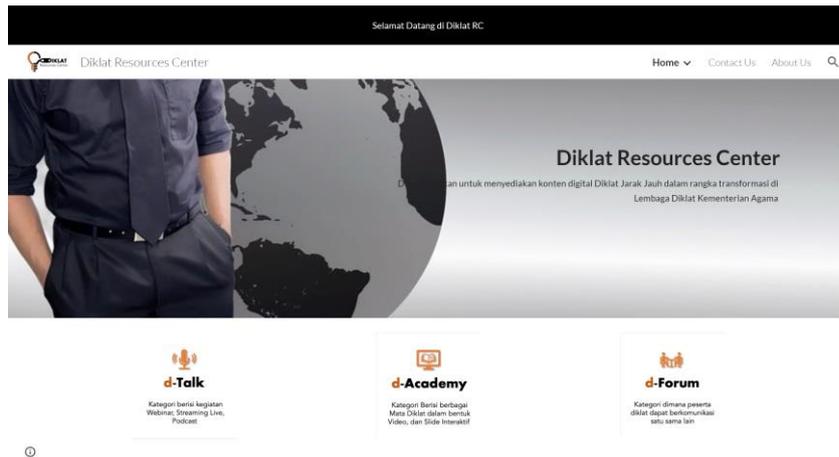
Uji coba dilakukan setelah melalui proses validasi ahli untuk mengetahui tingkat kevalidan website pada pendidikan dan pelatihan. Uji coba pertama yakni uji coba kelompok kecil dilakukan dengan memilih 9 orang peserta diklat untuk menggunakan situs dalam pembelajaran untuk menilai kepraktisan produk dengan indikator *usability*, *information quality* dan *service interaction quality*. Uji coba kedua melalui uji lapangan (*field trial*) yang dicobakan pada kelompok besar terdiri dari 30 orang peserta diklat untuk mengetahui keefektifan website untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan dan latihan.

Instrumen dan teknik pengumpulan data utama adalah angket dan wawancara untuk memperoleh data tentang kualitas produk website yang diperoleh pada saat ujicoba yang terdiri dari (1) kevalidan dari aspek information, (2) kepraktisan dari aspek usability, dan (3) keefektifan dari aspek service interaction yang diperoleh diperoleh dari widyaiswara dan peserta diklat. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis data dengan pendekatan kuantitatif dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara terhadap penggunaan produk website menggunakan tools Google Site.

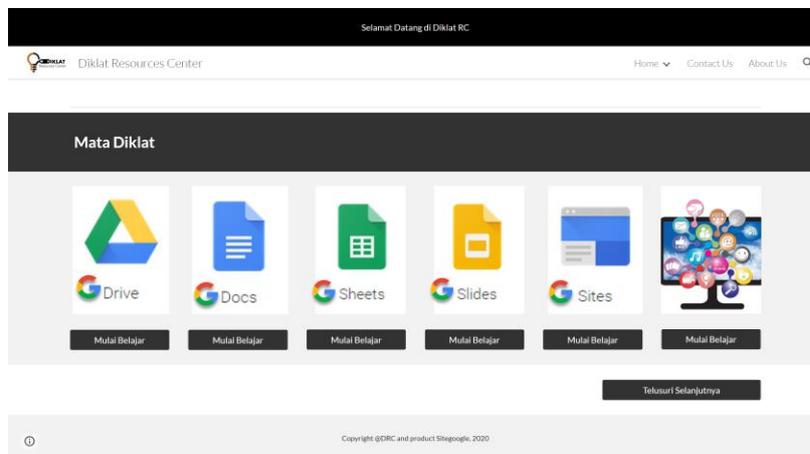
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

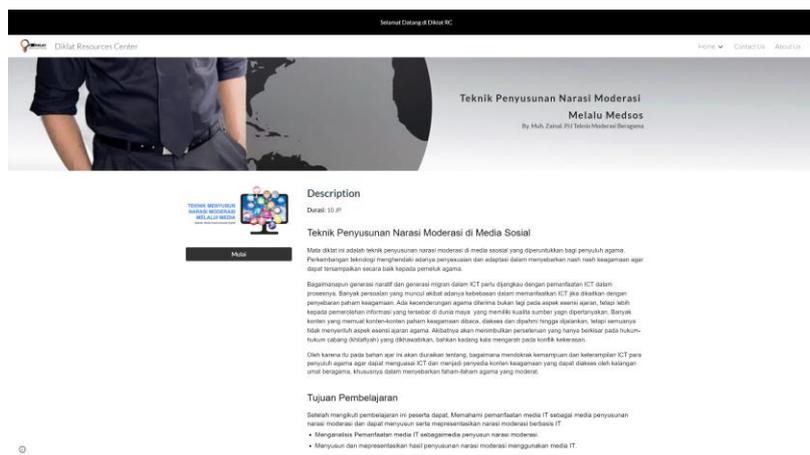
Hasil pengembangan produk media pembelajaran berbasis website menggunakan aplikasi Google Site yang menjadi keunggulan produk disajikan sebagai berikut:



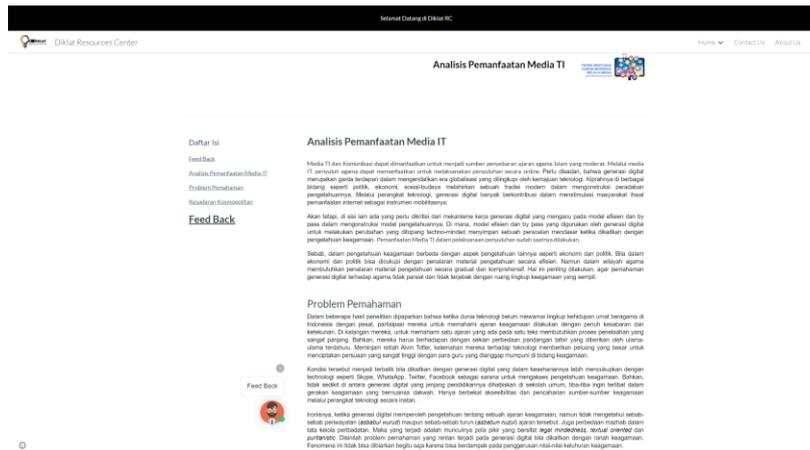
Gambar 1. Home pada URL <http://www.drc.my.id>



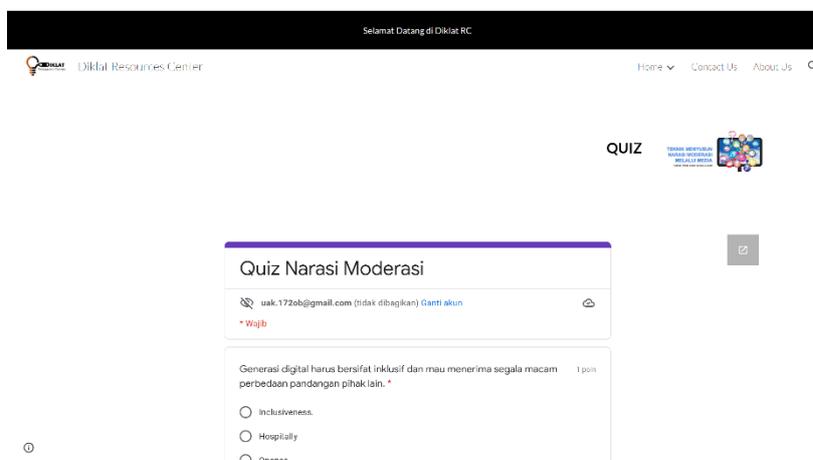
Gambar 2. Laman Mata Diklat



Gambar 3. Laman Sajian Materi Diklat



Gambar 4. Laman Feed Back



Gambar 5. Laman Quiz

Pelaksanaan uji coba produk website pembelajaran dengan google site sebagai media pembelajaran dilaksanakan untuk mengukur kelayakan produk sebagai media pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh. Pengukuran terhadap tingkat kevalidan google site sebagai media pembelajaran yang dikembangkan diukur melalui penilaian pakar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi produk Situs

No	Komponen Penilaian	Rata-Rata	Keputusan Uji
1	Usability	3,4	Tidak Perlu Revisi
2	Information Quality	3,6	Tidak Perlu Revisi
3	Service Interaction Quality	3,3	Tidak Perlu Revisi
	Rata-Rata Total	3,4	Tidak Perlu Revisi
	Kategori $3,5 \leq M \leq 4$; $2,5 \leq M < 3,5$; $1,5 \leq M < 2,5$; $M < 1,5$	Valid	Tidak Perlu Revisi

Sumber: Data Hasil Penelitian

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil validasi produk google site sebagai media pembelajaran terhadap tiga komponen yaitu *usability*, *information quality* dan *service interaction quality* sebesar 3,4 yang berarti bahwa situs valid. Hasil uji produk tersebut menunjukkan bahwa dari komponen pengujian kelayakan produk situs secara keseluruhan berada pada kategori valid dengan nilai rata-rata tertinggi pada *information quality* yaitu 3,6. Data tersebut juga menunjukkan

pengembangan situs dari aspek *usability*, *information quality* dan *service interaction quality* tidak memerlukan revisi. Dari seluruh masukan dan penilaian dari validator dapat disimpulkan bahwa dari aspek kevalidan maka situs ini layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh.

Praktikalitas google site sebagai media pembelajaran dapat dilihat dari ketetapan produk hasil uji coba terbatas di lapangan menyangkut kepraktisan dan keterlaksanaan produk yang dikembangkan. Hasil analisis data uji coba diperoleh dari penilaian kepraktisan situs terhadap *usability*, *information quality* dan *service interaction quality* dari widyaiswara dan peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Kepraktisan google site sebagai media pembelajaran dari Widyaiswara

No	Komponen Penilaian	Rata-Rata	Keputusan Uji
1	Usability	3,5	Tidak Perlu Revisi
2	Information Quality	3,5	Tidak Perlu Revisi
3	Service Interaction Quality	3,5	Tidak Perlu Revisi
	Rata-Rata Total	3,5	Tidak Perlu Revisi
	Kategori $3,5 \leq M \leq 4$; $2,5 \leq M < 3,5$; $1,5 \leq M < 2,5$; $M < 1,5$	Sangat Praktis	Tidak Perlu Revisi

Sumber: Data Hasil Penelitian

Hasil uji terhadap tingkat kepraktisan google site sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh widyaiswara berada pada kategori Sangat Praktis dengan nilai 3,5. Hal ini berarti bahwa situs yang dibuat dinilai sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dan tidak memerlukan revisi terhadap *usability*, *information quality* dan *service interaction quality*.

Tabel 4. Hasil Analisis Kepraktisan google site sebagai media pembelajaran dari Peserta Diklat

No	Komponen Penilaian	Rata-Rata	Keputusan Uji
1	Usability	3	Tidak Perlu Revisi
2	Information Quality	3	Tidak Perlu Revisi
3	Service Interaction Quality	3,5	Tidak Perlu Revisi
	Rata-Rata Total	3,3	Tidak Perlu Revisi
	Kategori $3,5 \leq M \leq 4$; $2,5 \leq M < 3,5$; $1,5 \leq M < 2,5$; $M < 1,5$	Praktis	Tidak Perlu Revisi

Sumber: Data Hasil Penelitian

Hasil uji terhadap kepraktisan google site sebagai media pembelajaran oleh peserta pelatihan berada pada kategori Praktis dengan nilai 3,3 yang berarti bahwa situs praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan tidak perlu dilakukan revisi. Keefektifan google site sebagai media pembelajaran dilihat dari penguasaan peserta pada materi yang diujicobakan yaitu pada materi Teknik Narasi Moderasi Melalui Media Sosial, yang diukur dari hasil tes peserta diklat. Tes yang dimaksud disusun berdasarkan indikator mata diklat untuk mengetahui pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan. Selanjutnya, situs dikatakan efektif jika minimal 80% persentase banyaknya peserta diklat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang narasi di media sosial.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Test Pengetahuan peserta diklat

No	Deskripsi	Nilai
1	Rata-rata Nilai	75.96
2	Nilai tertinggi	65
3	Nilai terendah	90
5	Banyak peserta diklat yang menguasai materi	26
6	Banyak peserta diklat yang belum menguasai materi	4
7	Persentase capaian standar kelulusan	86.67 %

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 5 di atas, persentase peserta diklat yang menguasai materi sebanyak 86,67% atau sebanyak 26 orang dari 30 orang peserta diklat. Dengan demikian, ditinjau dari aspek pengetahuan dari pemanfaatan situs berbasis google site telah memenuhi kriteria efektif dengan persentase capaian standar kelulusan pada materi diklat terpenuhi sebanyak 86,67% peserta diklat.

Pembahasan

Hasil pengujian terhadap pengembangan google site sebagai media pembelajaran terkait dengan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan menunjukkan bahwa situs google site sebagai media pembelajaran pada laman <https://drc.my.id> layak digunakan untuk pembelajaran jarak jauh pada diklat Moderasi Beragama yang dilaskanakna oleh BDK Makassar. Produk situs google site sebagai media pembelajaran dikembangka sesuai dengan spesifikasi teknis dan non teknis yang telah diteapkan yaitu (1) menggunakan aplikasi google site (2) dapat diakses menggunakan perangkat laptop, smartpone yang terkoneksi dengan internet dengan browser selain google chroom, (3) Berisi teks, audio, video, pitcure dan animasi, (4) memiliki navigasi yang terdiri dari mulai belajar, next untuk berpindah halaman, back untuk kembali kehalaman berikutnya dan navigasi materi serta quiz.

Validasi google site sebagai media pembelajaran oleh pakar memenuhi kriteria yang sangat praktis pada aspek usability dengan skor 3,6, sedangkan hasil penilaian information menunjukkan bahwa aplikasi valid dalam memberikan informasi dengan skor 3,4, serta hasil penilaian keefektifan dari aspek service interaction menunjukkan bahwa aplikasi efektif dengan nilai 3.3 dengan keterangan bahwa aplikasi google site untuk pembelajaran jarak jauh tidak memerlukan revisi. Meskipun dari validasi pakar disarankan untuk melakukan perubahan pada beberapa bagian seperti tampilan slide dan materi yagn harus dipsah, uraian materi jangan terlalu panjang, menggunakan huruf lebih besar dan mudah terbaca pada saat diakses

Display aplikasi situs google secara umum sudah sangat interaktif, akan tetapi beberapa masih perlu dirubah dan disesuaikan seperti pemilihan gambar, latar belakang dan komponen kegrafisan lainnya. Secara spesifik ada masukan terkait dengan penyediaan informasi yang perlu dilengkapi khususnya pada sajian tutorial baik pada slide maupun pada video pembelajarannya. Jika hal tersebut dipenuhi, google sites menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik dan praktis karena memuat sumber belajar dalam bentuk yang beragama seperti teks yang dilengkapi dengan video, audio dan gambar (Adzkiya & Suryaman, 2021)

Komentar dan saran yang diperoleh dari uji validitas produk terkait aspek kualitas layanan disarankan untuk mengaplikasikan pada google console agar dapat meningkatkan kualitas dan reputasi situs, dan sekaligus dapat meningkatkan rasa aman bagi pengguna. Beberapa saran terkait dengan kemanan dalam mengakses bahwa pengguna merasa lebih aman dengan menggunakan verivfikasi dua langkah dari *google account*. Hal ini sejalan dengan keyakinan pengguna bahwa informasi yagn disajikan cukup akurat. Selain manfaat tersebut ada kemudahan dalam mengontrol dan membimbing peserta diklat pada setiap tahapan yang disajikan dalam bentuk slider page

sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara terstruktur untuk memfasilitasi peserta pelatihan mencapai tujuan pembelajaran (Jubaidah & Zulkarnain, 2020)

Hasil test terhadap penguasaan pengetahuan peserta diklat menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 86,67% atau 26 peserta yang dapat mencapai nilai kelulusan 70. Beberapa catatan penting dari uji kelompok besar bahwa tingkat kelulusan peserta diklat terhadap aspek pengetahuan karena dipengaruhi oleh pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi editing video pada materi narasi moderasi melalui media sosial masih relatif baru. Akan tetapi ditinjau dari segi kemampuan memahami maksud dari pembuatan materi moderasi melalui media sosial relatif tinggi.

SIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran pada diklat jarak jauh yang dilaksanakan oleh BDK Makassar pada Materi Teknik Penyusunan Narasi Moderasi Melalui Media Sosial menggunakan aplikasi Google Site efektif untuk digunakan. Temuan penelitian ini didasarkan pada hasil validasi dan uji coba terhadap tiga komponen kualitas website dengan WebQual yang terdiri dari *usability*, *information quality* dan *Service Interaction Quality* berbasis Site Google, oleh para ahli menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan memenuhi kriteria yang sangat praktis pada aspek *usability* dengan skor 3,6, sedangkan hasil penilaian *information* menunjukkan bahwa aplikasi valid dalam memberikan informasi dengan skor 3,4, serta hasil penilaian keefektifan dari aspek *service interaction* menunjukkan bahwa aplikasi efektif dengan nilai 3.3. Meskipun pada penelitian ini, peningkatan penguasaan materi peserta diklat hanya mencapai aspek pengetahuan, belum mencakup pada aspek keterampilan dalam menyusun narasi moderasi dalam bentuk gambar dan video.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20–31. <https://doi.org/10.32832/EDUCATE.V6I2.4891>
- Aljraiwi, S. S. (2017). The Effect of Classroom Web Applications on Teaching, Learning and Academic Performance among College of Education Female Students. *Journal of Education and Learning*, 6(2), 132. <https://doi.org/10.5539/JEL.V6N2P132>
- Andre, Y., & Tileng, K. G. (2019). Analisis Kualitas Website Perpustakaan Universitas X Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance-Performance Analysis (IPA). *AITI*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.24246/AITI.V16I1.49-64>
- Barnes, S., & Vidgen, R. (2000). *WebQual: An Exploration of Web-Site Quality*. 298–305.
- Hariadi, B., Sunarto, M. J. D., & Sudarmaningtyas, P. (2016). Development of Web-Based Learning Application for Generation Z. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V5I1.4523>
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 68–73. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/view/1183>
- Lin, Y.-T., & Jou, M. (2012). A Web Application Supported Learning Environment for Enhancing Classroom Teaching and Learning Experiences. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 64, 1–11. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2012.11.001>

-
- Nurhayati, N., Suwartono, T., & Saripudin, A. (2020). Creating a Web-based Course-book on Revitalization of the Sampyong for University Students. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 6790–6797. <https://doi.org/10.13189/UJER.2020.081245>
- Rahardja, U., Aini, Q., Apriani, D., & Khoirunisa, A. (2019). Optimalisasi Informasi Manajemen Laporan Assignment Pada Website Berbasis Content Management System. *Technomedia Journal*, 3, 213–223. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i2.616>
- Wakil, K., & N.A.Jawawi, D. (2019). Intelligent Web Applications as Future Generation of Web Applications. *Scientific Journal of Informatics*, 6(2), 213–221. <https://doi.org/10.15294/SJI.V6I2.19297>
- Winatha, R. (2018). Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14021>
- Zainal, M. (2020). Integrasi Model SAMR (Substitution, Augmentation, Modification, and Redefinition) pada Diklat Jarak Jauh Balai Diklat Keagamaan Makassar. *Jurnal Widya Swara Indonesia*, 1(3), 155–163. <https://ejournal.iwi.or.id/ojs/index.php/iwi/article/view/40>
- Zainal, M. (2021a). *Memfasilitasi Kemandirian Belajar Peserta Diklat Jarak Jauh Dengan E-Modul Muh Zainal - Academia.edu.* https://www.academia.edu/45020732/Memfasilitasi_Kemandirian_Belajar_Peserta_Diklat_Jarak_Jauh_Dengan_E_Modul